

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian hendaknya dilakukan secara teliti dan sesuai dengan ketentuan serta proses penelitian agar penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah dan memiliki hasil yang lebih terorganisir ketika masa penyusunan maupun ketika sudah selesai. Peneliti dapat mengetahui langkah tersebut dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Seorang peneliti harus memahami metode yang digunakan karena dengan memahami metode, peneliti dapat mengetahui teknik dalam mencari data, menemukan berbagai bahan data yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah dan dapat melakukan analisa terhadap faktor yang memiliki hubungan dengan perma

Metode penelitian dirancang untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang ada. Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan menggunakan metode korelasi dengan jenis korelasi *pearson product moment*. Metode korelasi adalah suatu metode penelitian yang menyatakan seberapa besar hubungan (hubungan searah bukan hubungan timbal balik) yang terdapat antara dua variable atau lebih. Metode korelasi menurut Rakhmat (2012) metode korelasional biasa digunakan untuk :

1. Mengukur ada tidaknya hubungan di antara berbagai variabel.
2. Meramalkan variabel tidak bebas independen dari pengetahuan kita tentang variabel bebas.
3. Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistika. Menurut Sugiyono (2011):

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan sebanyak 54 orangtua atau keluarga dari siswa PAUD dengan kriteria sebagai berikut:

1. Responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. Responden merupakan keluarga dari siswa TK yang berusia 4 sampai 6 tahun dan mengikuti pembelajaran berbasis daring.

Pemilihan responden pada penelitian ini berdasarkan karena peneliti menganggap responden tersebut sejalan dengan bahasan pada penelitian untuk mengukur keterampilan interpersonal anak saat pembelajaran berbasis daring dilaksanakan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penentuan populasi adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah 54 orangtua atau keluarga yang memenuhi kriteria yang telah disebutkan, yang terdiri dari berbagai latar belakang sekolah.

3.3.2 Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang terpilih untuk menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian sosial, dikenal hukum kemungkinan (hukum probabilitas), yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability*, yaitu *random sampling*. Teknik *probability* yaitu, suatu

pemilihan teknik dalam menentukan sampel yang bersifat bahwa semua responden memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel, dan biasa digunakan untuk *social research* (penelitian sosial). Sedangkan teknik *random sampling* yaitu data diambil dari sekolah taman kanak-kanak yang telah ditentukan, sedangkan untuk perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus $=rand()$, maka akan muncul angka-angka decimal pada setiap responden.

Berdasarkan pada hasil hitung sampel di atas yang dilakukan melalui *Microsoft Excel*, maka untuk penelitian pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap keterampilan interpersonal anak usia dini yang berasal dari populasi sebanyak 54 responden, dan diambil sebanyak 30 sampel teratas.

3.4 Definisi Operasional

Untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian, serta untuk tidak menimbulkan pemahaman ganda dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini.

1. Pembelajaran berbasis daring

Pembelajaran berbasis daring adalah proses belajar mengajar yang dapat dilaksanakan pada kapan dan dimana saja atau bisa disebut dengan kata lain fleksibel dan menggunakan lebih banyak sumber bahan pembelajaran serta guru dapat menyesuaikan dengan siswa menggunakan bantuan teknologi.

2. Keterampilan interpersonal

Keterampilan interpersonal adalah salah satu keterampilan dari kecerdasan majemuk yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan peka, dan memahami terhadap peristiwa ataupun orang sekitar. Keterampilan ini melibatkan pada motivasi, kehendak, temperamen, dan suasana hati dalam membangun komunikasi dengan orang sekitar.

3.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel jamak. Variabel pertama adalah pembelajaran berbasis daring sedangkan variabel kedua adalah keterampilan interpersonal anak usia dini. Karena rumusan masalah

mempertanyakan perihal hubungan antara dua variabel, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Ada dua pilihan hipotesis yang dapat dibuat oleh peneliti sesuai dengan dasar teori yang ia gunakan, yakni:

H_0 : Pembelajaran berbasis daring memengaruhi keterampilan interpersonal anak usia dini

H_1 : Pembelajaran berbasis daring tidak memengaruhi keterampilan interpersonal anak usia dini

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada data yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey, menurut Sudaryo, Yoyo; dkk (2019, hlm. 62-65) menyebutkan bahwa penelitian survey biasa digunakan dalam evaluasi untuk membuat penggambaran peristiwa yang bersifat sistematis, akurat serta faktual dan dilakukan secara komprehensif. Jenis penelitian survey yang akan digunakan adalah survey angket.

Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode survey sebagai teknik pengumpulan data adalah untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran berbasis daring apabila dilaksanakan pada PAUD dalam masa pandemi. Kemudian keunggulan dari penggunaan metode survey yaitu, keekonomisan rancangan penelitian serta relatif lebih cepat dalam menyajikan data penelitian yang relatif unggul dibanding dengan metode yang lain. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pembelajaran berbasis daring sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan interpersonal sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian survey memakai angket berisikan beberapa pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner yang didistribusikan kepada responden dan dapat memberikan data atau informasi yang beragam mengenai pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap keterampilan interpersonal anak usia dini dari setiap responden yang telah dipilih dengan berbagai kriteria yang telah peneliti pilih. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan melalui menggunakan kuisisioner. Kuisisioner menurut Sugiyono (2016, hlm. 142) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada responden dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab dengan tepat. Kuisisioner

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan jelas variabel yang diukur dan mengetahui dengan jelas jawaban yang peneliti harapkan dari responden. Sekaran, Uma (1992) dalam Sugiyono (2016, hlm. 142) memaparkan beberapa prinsip kuisisioner sebagai teknik pengambilan data penelitian, yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan

Isi pertanyaan adalah isi dari pertanyaan tersebut harus mencukupi setiap variabel yang diteliti.

2. Bahasa

Bahasa yang digunakan harus menyesuaikan dengan bahasa responden, harus memperhatikan jenjang pendidikan responden, keadaan sosial budaya serta *frame of reference* dari responden.

3. Tipe dan bentuk pertanyaan

Tipe pertanyaan dalam kuisisioner terdapat dua macam, yaitu tertutup dan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban berbentuk uraian dari responden. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat dan memilih salah satu alternative jawaban dari peneliti yang telah disediakan. Maka, peneliti memilih tipe pertanyaan tertutup agar memudahkan peneliti dalam mengolah data serta memudahkan dan mempercepat responden dalam memilih jawaban yang tersedia.

4. Pertanyaan tidak mendua

Setiap pertanyaan, tidak boleh bersifat mendua sehingga akan menyulitkan responden dalam memilih jawaban.

5. Tidak menanyakan hal yang sudah lampau

Setiap pertanyaan, sebaiknya tidak boleh menanyakan hal-hal yang sudah lampau karena dikhawatirkan responden sudah lupa dan memerlukan jawaban dengan berpikir berat.

6. Pertanyaan tidak menggiring

Pertanyaan juga sebaiknya tidak menggiring ke salah satu jawaban.

7. Panjang pertanyaan

Panjangnya pertanyaan sebaiknya tidak lebih dari 30 pertanyaan bahkan membuat responden jenuh untuk mengisi kuisioner.

8. Urutan pertanyaan

Urutan pertanyaan dalam angket dimulai dari hal yang umum menuju pertanyaan yang lebih spesifik.

9. Prinsip pengukuran

Kuisioner yang diberikan kepada responden harus melalui uji validitas dan reliabilitas. Sehingga, sebelum mengukur variable yang akan diteliti, peneliti perlu menguji instrument tersebut. Jika terdapat instrument yang tidak valid dan reliabel, maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan reliabel pula.

10. Penampilan fisik angket

Penampilan fisik pada angket atau kuisioner akan memberi pengaruh pada responden dalam keseriusan responden mengisi angket tersebut.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuisioner/angket berbasis online sebagai data primer yang akan disebar kepada responden. Angket/kuisioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai keefektifan pembelajaran berbasis daring terhadap keterampilan interpersonal anak usia dini (4-6 tahun). Pertanyaan yang telah dijawab responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian yang digunakan peneliti dalam menilai hasil data adalah metode ordinal dari *Likert*.

Skala *Likert* menurut Sudaryo, Yoyo; dkk (2019, hlm. 69) mempunyai sifat konseptual dan terdapat adanya interpretasi dari masing-masing jawaban responden. Sugiyono (2015, hlm. 93) menyatakan bahwa skala *Likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berhubungan dengan fenomena sosial berupa *rating slice* yang menunjukkan skala setuju dan tidak setuju. Sebetulnya, metode *Likert* terdapat lima kategori bobot penilaian dan empat kategori penilaian. Namun, peneliti

Tiara Minnatul Maula, 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP KETERAMPILAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan hanya empat kategori bobot penilaian, karena menghapus jawaban netral karena dianggap hasil dari keragu-raguan responden dan jawaban yang cenderung tidak tegas. Pada setiap kategori terdapat bobot nilai satu sampai empat, seperti contoh di bawah ini:

Tabel 3.1

Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat setuju (SS)	4

Dalam membuat instrument penelitian, peneliti perlu membuat kisi-kisi instrument sebelum memulai penelitian. Berikut kisi-kisi instrument penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap keterampilan interpersonal anak usia dini (4-6 tahun) yang didapat dari uraian beberapa faktor dari bab kajian pustaka:

Tabel 3.2

Pertanyaan Instrumen Penelitian Pembelajaran Daring

No.	Pertanyaan	Skala	Jumlah Pertanyaan
1.	Anak menikmati pembelajaran berbasis daring	1234	9
2.	Guru dapat berinteraksi dengan baik terhadap anak	1234	
3.	Guru memberikan informasi pada orang tua dan anak dengan jelas	1234	
4.	Guru memfasilitasi kegiatan belajar dengan sangat baik	1234	
5.	Guru memberikan materi pembelajaran yang variatif dan dapat dimengerti oleh anak	1234	
6.	Anak lebih senang belajar daring bersama orang tua daripada belajar konvensional (tatap muka)	1234	
7.	Orang tua lebih senang anak belajar daring di	1234	

	rumah daripada belajar konvensional (tatap muka)		
8.	Orang tua merasa kesulitan dalam menemani dan membimbing anak saat pembelajaran daring dilaksanakan karena sulit membagi waktu	1234	
9.	Ketika pembelajaran daring dilaksanakan, orang tua selalu bersedia menemani anak belajar	1234	

Tabel 3.3

Pertanyaan Instrumen Penelitian Keterampilan Interpersonal

No.	Pertanyaan	Skala	Jumlah Pertanyaan
1.	Anak merasa canggung apabila bersosialisasi dengan orang baru	1234	7
2.	Karena belajar di rumah, anak menjadi lebih sulit dalam bersosialisasi	1234	
3.	Anak menjadi sering uring-uringan apabila terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya	1234	
4.	Anak dapat belajar menghargai pendapat	1234	
5.	Jika sedang berbicara, anak cenderung aktif berekspresi baik dengan mata maupun anggota tubuh yang lain	1234	
6.	Anak peka terhadap lingkungan sekitar	1234	
7.	Anak dapat memberikan motivasi dan semangat pada orang tua ataupun teman sebaya ketika sedang sedih	1234	

3.8 Teknik Validitas Dan Reliabilitas

1. Teknik Validitas

Menurut Arikunto (2014, hlm, 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Kemudian menurut Azwar (2004, hlm. 5) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu instrument yang valid atau shahih akan mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya, jika instrument kurang valid berarti akan memiliki validitas rendah.

Dalam pengujian validitas ini untuk mempermudah penulis dalam melakukan pengujian dan untuk menghindari dari kesalahan atau *human error*, maka dalam hal ini penulis menggunakan program *Microsoft excel*. Selanjutnya hasil yang terdapat dalam hasil analisis program *Microsoft excel* tersebut dibandingkan dengan r table dengan rumus korelasi poin biserial:

$$r_{bps} = \frac{Mp - Mt}{St} - \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{bps} = Koefisien korelasi poin biserial

Mp = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item

Mt = Mean skor total

St = Simpangan baku

p = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

q = 1-p

Sedangkan apabila ditulis melalui *Microsoft Excel*, menggunakan rumus, =*correl(array1;array2)*. Berikut data dari uji instrument terhadap

beberapa responden yang telah dipilih dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*:

Tabel 3.4
Tabel Uji Instrumen terhadap Beberapa Responden

	Pertanyaan Instrumen	Responden Uji Instrumen									r hitung	r tabel	V / T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Variabel X	1	3	2	2	2	4	3	2	4	3	0.8	0.67	V
	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	0.8	0.67	V
	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	0.8	0.67	V
	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	0.9	0.67	V
	5	3	3	2	2	4	4	3	4	3	0.8	0.67	V
	6	3	2	2	3	3	3	3	4	3	0.9	0.67	V
	7	3	2	2	3	3	3	3	4	3	0.7	0.67	V
	8	3	2	3	4	3	3	3	4	4	0.7	0.67	V
	9	2	1	1	2	2	2	1	2	2	0.8	0.67	V
Variabel Y	10	2	2	1	3	3	3	2	3	2	0.8	0.67	V
	11	1	2	2	3	4	4	3	4	3	0.78	0.67	V
	12	3	2	3	4	4	3	3	4	4	0.8	0.67	V
	13	3	2	3	3	4	4	3	4	4	0.9	0.67	V
	14	3	3	3	4	4	3	3	4	4	0.73	0.67	V
	15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	0.88	0.67	V
	16	3	2	2	3	4	3	3	3	4	0.73	0.67	V
Jumlah		44	34	36	50	57	53	42	60	50			

Dapat dilihat dari 16 pertanyaan instrumen, setelah melalui program *Microsoft excel* dengan rumus korelasi semua instrument dinyatakan valid.

2. Teknik Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks tentang sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat ukur dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya diproses

relatif secara konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap *reliable*. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) reliabilitas adalah sesuatu instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Artinya suatu alat ukur yang digunakan konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program *Microsoft excel*. Adapun metode reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap dan bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan sikap dan perilaku. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam hasil analisis program *Microsoft excel* pada tabel *Reliability Statistics*, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cornbarch

k = banyak butir atau pertanyaan

σt^2 = jumlah atau total varians

$\sum \sigma b^2$ = jumlah total varians atau item

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{ac} = (1.066667) \times (0.899301)$$

$$r_{ac} = 0.959254$$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode koefisien *Aplha Cronbach*. Koefisien ini merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan

Tiara Minnatul Maula, 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP KETERAMPILAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0.7 (Kaplan & Saccuzo, 1993).

Instrument dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena $r_{ac} > 0,60$. Maka seluruh instrument tersebut dapat dilanjutkan untuk uji analisis berikutnya.

3.9 Analisis Data

Teknik analisis data atau pengolahan data diarahkan pada perbedaan rata-rata yang diajukan serta jawaban yang diajukan oleh responden. Uji statistika yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Analisa Deskriptif

Uji analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas atau untuk menggeneralisasi jawaban. Analisa deskriptif berkaitan dengan data responden, dan data hasil penelitian dari responden.

2. Analisa Inferensial

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas mempunyai tujuan untuk mengecek kembali, apakah jawaban dari responden tersebut valid atau tidak. Begitu pula dengan uji reliabilitas, hal ini bertujuan untuk mengecek kembali jawaban dari responden tersebut reliabel atau tidak. Disini, peneliti menggunakan program SPSS.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh. Melalui uji normalitas, peneliti bisa mengetahui apakah sampel sudah mewakili populasi tersebut atau belum. Karena sampel yang digunakan kurang dari 50 responden, maka peneliti menggunakan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 22 melalui perubahan data menjadi ratio atau skala interval.

Persyaratan Uji Kolmogorov Smirnov adalah:

- 1) Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)

- 2) Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
 - 3) Dapat untuk n besar maupun n kecil.
- c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besar-kecil pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat. Menggunakan uji regresi linear sederhana disebabkan karena, jumlah variable bebas hanya satu, berdistribusi normal, dan terdapat hubungan antara variable x dengan variable y menggunakan *Pearson Product Moment*. *Pearson Correlation* dapat digunakan dengan syarat data berskala interval atau rasio, dan data berdistribusi normal.

- a. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana
- b. Uji F Anova

Uji anova yaitu suatu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova menggunakan SPSS.